

PENINGKATAN KEMAMPUAN BUDAYA MENULIS POPULER PADA PESERTA DIDIK DAN KHALAYAK UMUM DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT DI UNIVERSITAS TRUNOJOYO – MADURA

Yohanes Probo Dwi Sasongko*¹, Teguh Hidayatul R²

^{1,2}, Universitas Bunda Mulia, Jalan Lodan raya No.2 , Ancol-Jakarta Utara, 021-6929090

***yprobo@bundamulia.ac.id**

ABSTRAK

Menulis merupakan salah satu bentuk aktualisasi diri. Tindakan merangkai, dan merumuskan kata-kata dapat dipahami juga sebagai kegiatan yang dapat membangun dan membentuk budaya dalam kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan menulis ini, kita dapat menyampaikan pesan, opini secara sistematis dan membuat narasi untuk dokumentasi. Budaya menulis yang cenderung meredup dan menurun di lembaga pendidikan. Kurangnya pemahaman, pengetahuan dan teknik yang dapat diterapkan dalam menulis, khususnya dalam menulis populer menjadi hal yang perlu diperhatikan secara seksama. Dengan memberi pembekalan materi menulis populer kepada peserta didik dan khalayak umum, tentunya diharapkan dapat dan mampu menghadirkan ide- ide yang membawa pencerahan dalam memaknai dan memahami realitas sosial secara menyeluruh. Pengembangan kemampuan menulis secara populer menjadi salah satu tema pengabdian yang perlu ditindaklanjuti kegiatannya. Hal ini didasari pada upaya memupuk semangat budaya menulis, upaya silaturahmi dengan lembaga- lembaga pendidikan tinggi, juga dapat dilihat sebagai bentuk aktualisasi secara nyata dalam merawat dan menjaga persaudaraan antar masyarakat dan kelompok sosial yang ada. Disamping itu juga, sebagai bentuk dalam upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melihat hal ini secara menyeluruh. Maka, salah satu bentuk tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini, serta upaya untuk terus menumbuhkan asa budaya menulis. dapat dirajut dengan memperhatikan beberapa hal, diantaranya; Pertama, membentuk wadah dalam komunitas menulis yang saling memberikan informasi dan komunikasi tentang usaha memulai menulis secara berkelanjutan, dengan tema- tema yang sedang terjadi ditengah masyarakat saat ini. Kedua, saling berkoordinasi dan melakukan evaluasi terjadwal tentang wadah kegiatan menulis, sehingga banyak pengetahuan dan masukan yang signifikan dalam memupuk budaya menulis tersebut. Terakhir, mengirimkan naskah yang sudah jadi dan diselesaikan ke penerbit setempat untuk dapat dipublikasikan dalam buku bunga rampai, jurnal dan kegiatan- kegiatan seminar serta call for paper lainnya.

Kata kunci: Menulis, Budaya, Peserta didik, Kegiatan, Masyarakat. Pengabdian

PENDAHULUAN

Di abad 21 ini, perkembangan teknologi semakin maju dan modern. Di tengah perkembangan arus globalisasi tersebut, perubahan atau transformasi gaya hidup dan minat masyarakatpun ikut berubah dan berkembang didalamnya. Salah satu hal yang turut berpengaruh terhadap perkembangan itu, yakni terkait budaya membaca (Desfaurina, 2018). Lemahnya minat membaca inilah yang secara signifikan penulis lihat sebagai salah satu problematika mendasar dari orientasi kegiatan menulis (Listiana, 2017).

Dari data yang dapat ditampilkan, menurut Duta Baca Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, minat membaca masyarakat Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Dari 61 negara yang disurvei terkait intensitas membaca, Indonesia menempati urutan ke-60 terkait dengan minat membaca tersebut (Desfaurina, 2018). Keadaan paradoks inilah, yang bangsa Indonesia alami, bahwa ditengah canggihnya dan majunya kecanggihan teknologi dan peradaban dunia. Bangsa kita masih memiliki tingkat intensitas yang rendah terkait minat menulis ditengah mudahnya akses yang didapat dan digunakan untuk mencari informasi yang dapat dikembangkan serta arahkan untuk menulis.

Sebagai tenaga pendidik, tenaga pengajar yang berorientasi pada upaya pembinaan dan pengembangan peserta didik. Tugas tri dharma perguruan tinggi menjadi salah satu bentuk kebutuhan tersendiri bagi tenaga pendidik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mereka(Desfaurina, 2018).

Tugas melakukan pengajaran terhadap peserta didik. Menulis artikel ilmiah dan melakukan pembinaan terhadap masyarakat dalam segala bentuk dan kegiatannya, merupakan sarana positif yang bias dilihat sebagai upaya mendidik tenaga pengajar itu sendiri. Artinya, konteks aktualisasi tri dharma perguruan tinggi ini merupakan sebuah wadah pembentukan diri dan usaha terus berkelanjutan, dalam menekuni bidang pendidikan sebagai panggilan hidup.

Salah satu bidang yang diambil dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini, berkaitan dengan pendampingan terhadap peserta didik dan khalayak umum dalam menumbuhkembangkan upaya menulis populer.

Penulisan karya tulis ilmiah populer berbeda dengan skripsi atau tugas akhir mahasiswa. Karya populer berbeda dengan karya lainnya yang bersifat ilmiah. Perbedaan terletak pada bahasa dalam penyampaian. Seperti yang sudah disebutkan teks populer menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

Berbeda dengan karya ilmiah yang menggunakan bahasa akademis dan bersifat resmi serta terikat oleh kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sementara karya populer lebih menggunakan bahasa yang luwes dan komunikatif. Dilihat dari segi pembahasan karya populer banyak membahas hal-hal mengenai permasalahan yang beredar di masyarakat. Berbeda dengan karya ilmiah yang membahas bidang keilmuan yang jauh dari jangkauan masyarakat (Chandra, 2020).

Penulisan karya populer adalah karya yang ditampilkan dengan mempergunakan bahasa umum yang mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu juga

menggunakan *layout* yang menarik sehingga masyarakat akan lebih tertarik membacanya.

Teks populer pada umumnya digunakan sebagai media persuasi yang mampu mempengaruhi lingkungan sosial seseorang melalui tulisan. Apalagi dengan gaya bahasa yang mudah dipahami masyarakat inilah, karya ilmiah populer biasanya banyak dibuat dengan cara menyadur dari tulisan orang lain.

Fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini dengan ditandai pandemic, maka akan ada banyak bahan-bahan kajian untuk ditelaah dan diamati menjadi sebuah karya tulis ilmiah populer. Apalagi ditambah dengan generasi milenial yang saat ini senang sekali dengan dunia virtual atau digital akan memperkaya khazanah *frame of knowledge* mahasiswa-mahasiswa untuk mengkolaborasikan antara fenomena masyarakat, pengalaman individu dengan keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi ini, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada peserta didik Universitas Trunojoyo dan khalayak umum, bentuk pembinaannya meliputi, pemaparan materi dalam ceramah, diskusi (review atas tulisan- tulisan populer, penugasan serta pendampingan dalam bentuk membuat wadah dalam kegiatan lebih lanjut, sebagai langkah kebersamaan dalam menjabatani minat menulis artikel ilmiah populer bagi Mahasiswa dan masyarakat umum (Chandra, 2020).

Jumlah peserta yang hadir dari kegiatan ini sebanyak 78 peserta, dengan jumlah yang hadir sebagian besar meliputi mahasiswa Ilmu Komunikasi semester 3 dan 5. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dalam sesi pertama diberikan pembekalan materi tentang "Bahasa dan Penulisan Populer. Kemudian sesi berikutnya diberikan materi tentang "Tips dan trik dalam menulis dan membuat buku ". Setelah pemaparan selesai kemudian dilakukan kegiatan diskusi dan sharing pengalaman.

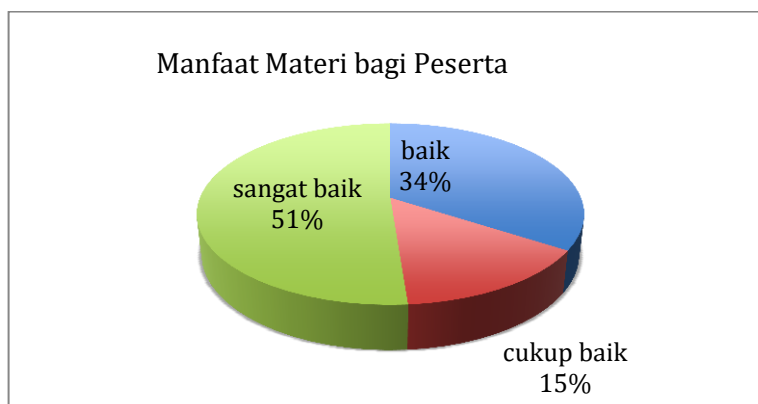
Dibagian akhir kegiatan ini, evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan angket umpan balik sebelum dan setelah dilakukan kegiatan pelatihan menulis populer. Terkait hasil umpan balik yang nantinya dilihat secara keseluruhan, peran penting evaluasi ini dilakukan, untuk melihat serta mengetahui sejauh mana efektifitas pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan (Wardany, 2020). Disamping itu juga untuk mengenal dan memprediksi daya serap peserta pelatihan penulisan populer ini secara keseluruhan, sehingga nanti didapat point dan hal apa saja yang perlu diperhatikan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada kampus Trunojoyo- Madura, didapati beberapa hasil penilaian yang dapat dijelaskan lebih

lanjut dalam pemaparan dalam pembahasan dibawah ini. Berikut beberapa penjelasannya:

Pembahasan Penilaian Kuesioner Peserta

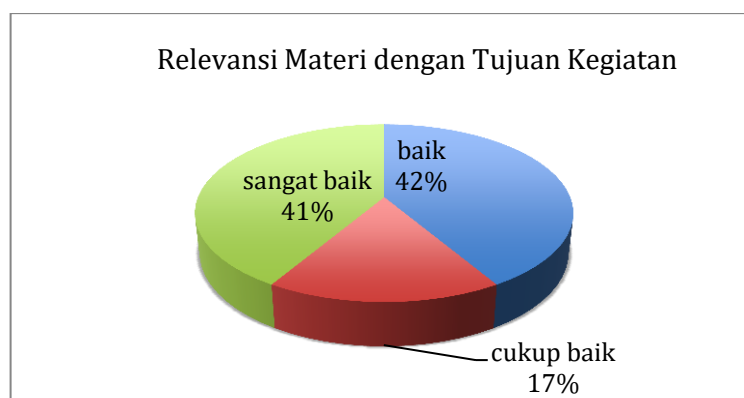


Gambar 1.

Dari grafik gambar 1 dapat dilihat bahwa, manfaat materi tentang webinar dalam penulisan ilmiah populer ini secara garis besar memberikan dampak yang cukup signifikan bagi mahasiswa/i dan peserta umum di Universitas Trunojoyo- Madura. Maka kegiatan ini dalam ranah yang lebih jauh dapat diarahkan untuk menunjang materi perkuliahan.

Dari data statistik diatas terlihat jelas bahwa 51 persen manfaat materi bagi peserta sangat baik, 34 persen baik, dan 15 persen cukup baik (Nirmala, 2020). Artinya bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa dan peserta umum yang hadir di webinar untuk materi yang diberikan sangat bermanfaat dan menunjang dalam kehidupan studi mereka.

Pembahasan terkait relevansi materi dengan orientasi kegiatan

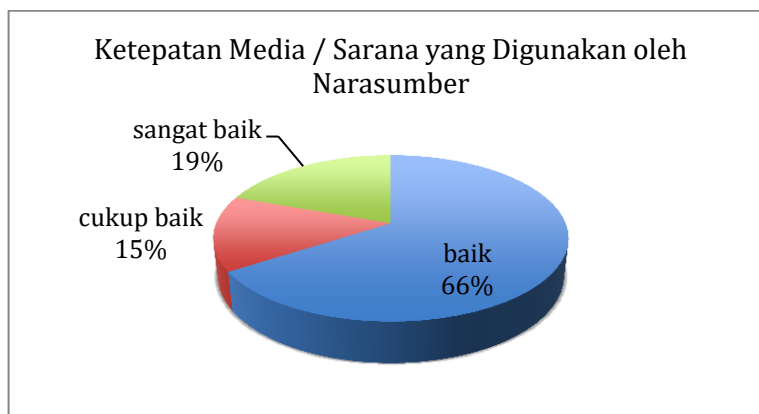


Gambar 2

Relevansi materi dengan tujuan kegiatan PKM yaitu pengajaran terhadap mahasiswa dan peserta umum, secara signifikan, memberikan dampak yang cukup signifikan bagi Universitas Trunojoyo- Madura. Dari data statistik diatas terlihat jelas bahwa 41 persen relevansi materi dengan tujuan kegiatan sangat baik, 42 persen baik, dan 17 persen cukup baik. Artinya bahwa lebih dari setengah jumlah

mahasiswa yang hadir di webinar untuk apresisi terhadap penilaian relevansi terhadap materi yang diberikan, sangat relevan dengan tujuan kegiatan tersebut diatas.

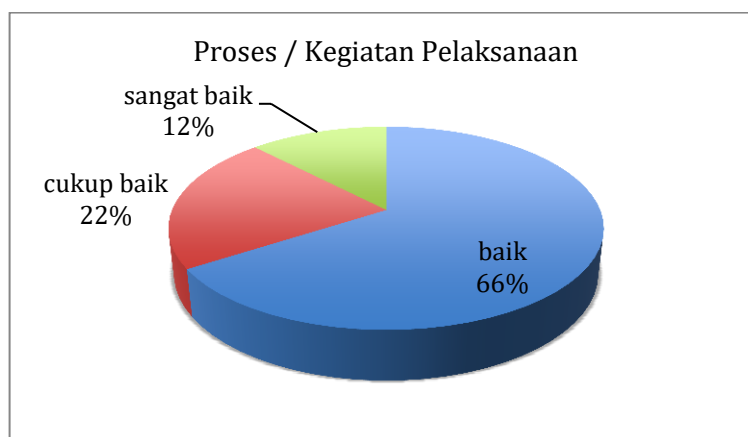
Pembahasan mengenai ketepatan media



Gambar 3

Ketepatan media atau sarana yang digunakan oleh narasumber tentang penulisan populer, di Universitas Trunojoyo- Madura adalah tepat. Dari data statistik diatas, terlihat jelas bahwa 66 persen ketepatan media atau sarana yang digunakan oleh narasumber baik, 19 persen sangat baik, dan 15 persen cukup baik. Artinya bahwa lebih dari setengah jumlah peserta yang hadir di webinar untuk Ketepatan media atau sarana yang digunakan oleh narasumber adalah tepat (Nirmala, 2020).

Pembahasan mengenai proses kegiatan acara pengabdian masyarakat

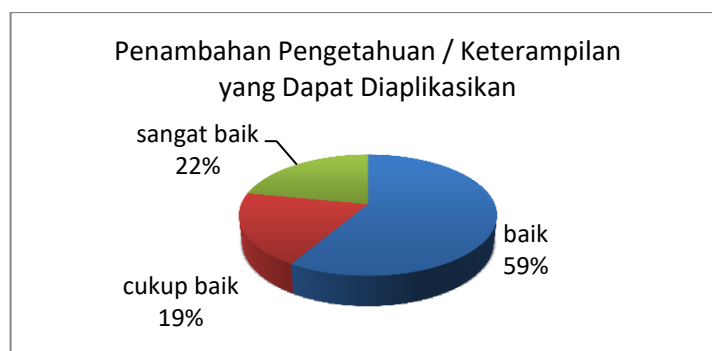


Gambar 4

Proses atau kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, memberikan dampak yang cukup signifikan bagi peserta seminar di Universitas Trunojoyo- Madura. Kegiatan tersebut, baik untuk menunjang materi perkuliahan.

Dari data statistik diatas terlihat jelas bahwa 66 persen kegiatan pelaksanaan PKM bagi peserta baik, 22 persen cukup baik, dan 12 persen sangat baik. Artinya bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa yang hadir di webinar untuk kegiatan pelaksanaan adalah baik dan bermanfaat secara berkelanjutan.

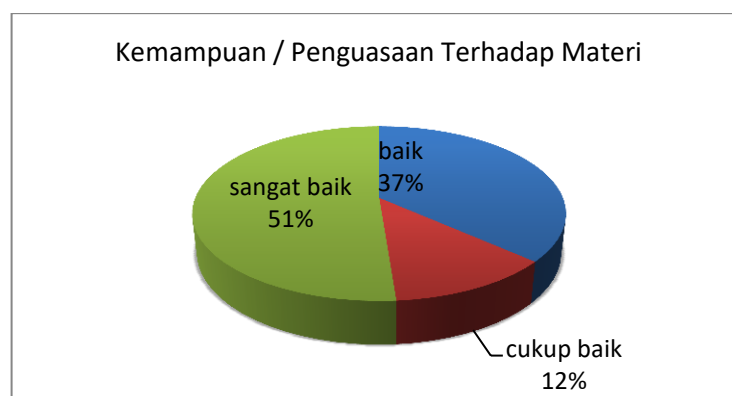
Pembahasan mengenai keterampilan yang dapat diaplikasikan



Gambar 5

Penambahan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diaplikasikan terkait pemberian materi dalam pengabdian ini, secara signifikan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi peserta dalam menunjang materi perkuliahan. Dari data statistik di atas terlihat jelas bahwa 59 persen kegiatan pelaksanaan PKM bagi peserta baik, 22 persen sangat baik, dan 19 persen cukup baik. Artinya bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa yang hadir di webinar untuk Penambahan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diaplikasikan adalah baik.

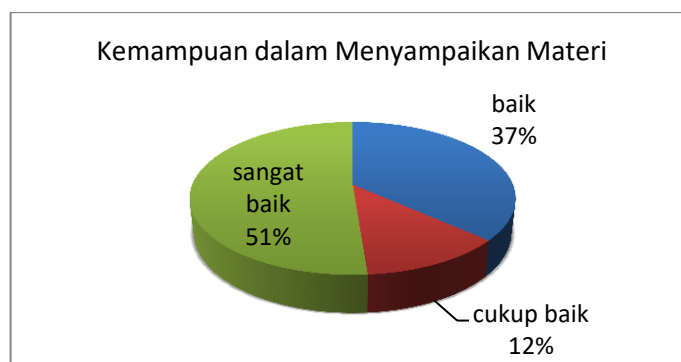
Pembahasan dalam penguasaan materi



Gambar 6

Kemampuan atau penguasaan terhadap materi oleh pemateri dapat memberikan dampak yang cukup signifikan bagi peserta di Universitas Trunjoyo- Madura, untuk menunjang materi perkuliahan. Dari data statistik di atas terlihat jelas bahwa 51 persen kegiatan pelaksanaan PKM bagi peserta sangat baik, 37 persen baik, dan 12 persen cukup baik. Artinya bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa yang hadir di webinar untuk Kemampuan atau penguasaan terhadap materi adalah sangat menguasai materi secara komprehensif.

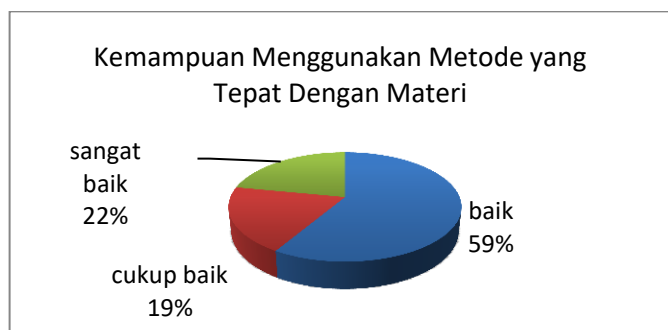
Pembahasan dalam kemampuan menyampaikan materi



Gambar 7

Kemampuan dalam menyampaikan materi oleh narasumber tentang penulisan populer secara keseluruhan dapat memberikan dampak yang cukup signifikan bagi peserta di Universitas Trunojoyo- Madura, untuk menunjang materi perkuliahan. Dari data statistik di atas terlihat jelas bahwa 51 persen kegiatan pelaksanaan PKM bagi peserta sangat baik, 37 persen baik, dan 12 persen cukup baik. Artinya bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa yang hadir di webinar untuk Kemampuan atau penguasaan terhadap materi adalah sangat mampu dalam menyampaikan materi secara berkala.

Pembahasan mengenai kemampuan dalam menggunakan metode yang tepat



Gambar 8

Kemampuan menggunakan metode yang tepat dengan materi oleh narasumber secara keseluruhan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi peserta, untuk menunjang materi perkuliahan. Dari data statistik di atas terlihat jelas bahwa 59 persen kegiatan pelaksanaan PKM bagi peserta baik, 22 persen sangat baik, dan 19 persen cukup baik. Artinya bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa yang hadir di webinar untuk Kemampuan menggunakan metode yang tepat dengan materi adalah baik.

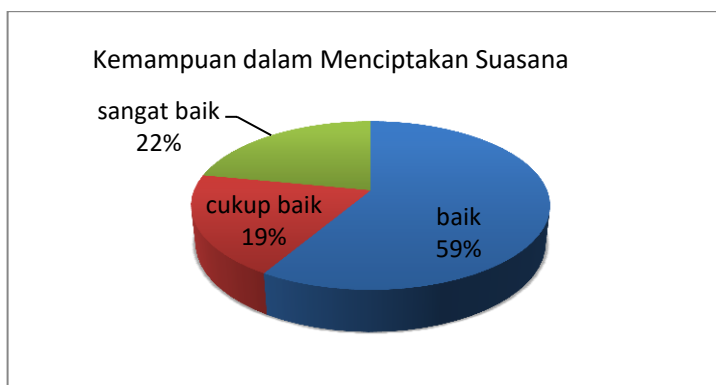
Pembahasan mengenai kemampuan menjawab pertanyaan



Gambar 9

Kemampuan dalam menjawab pertanyaan peserta oleh narasumber tentang topik terkait tema pengabdian, secara keseluruhan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi peserta di Universitas Trunojoyo- Madura, untuk menunjang materi perkuliahan. Dari data statistik diatas terlihat jelas bahwa 59 persen kegiatan pelaksanaan PKM bagi peserta baik, 22 persen sangat baik, dan 19 persen cukup baik. Artinya bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa yang hadir di webinar untuk Kemampuan dalam menjawab pertanyaan peserta adalah baik.

Pembahasan dalam kemampuan menciptakan suasana



Gambar 10

Kemampuan dalam menciptakan suasana oleh narasumber dalam keseluruhan rangkaian jalannya seminar memberikan dampak yang cukup signifikan bagi peserta seminar di Universitas Trunojoyo, untuk menunjang materi perkuliahan. Dari data statistik diatas terlihat jelas bahwa 59 persen kegiatan pelaksanaan PKM bagi peserta baik, 22 persen sangat baik, dan 19 persen cukup baik. Artinya bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa yang hadir di webinar untuk Kemampuan dalam menciptakan suasana adalah baik (H, 2020).

KESIMPULAN

Setelah menguraikan beberapa hal terkait hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini. Maka, simpulan yang dapat ditarik, berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilakukan, dapat diindikasikan dan dibahas dalam beberapa hal, diantaranya; secara keseluruhan kegiatan seminar ini dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan harapan (Nirmala, 2020), artinya kegiatan ini dapat terselenggara sesuai dengan harapan yang diinginkan bahwa, setelah kegiatan pengabdian ini terjadi perubahan sikap dan pola pikir untuk mulai kembali aktif dan bersemangat lagi dalam menekuni dan mengupayakan kegiatan untuk menulis populer (H, 2020)).

Adanya tindak lanjut dan partisipasi aktif dalam upaya menindaklanjuti kegiatan ini ke arah terciptanya wadah untuk membentuk group juga terlihat dengan baik. Dan ini menjadi salah satu bentuk perwujudan lebih lanjut atas kegiatan ini (Listiana, 2017). Harapannya, wadah ini dapat menjadi sumber komunikasi interpersonal bagi setiap anggota untuk bersama-sama saling bahu membahu didalam menciptakan dan merawat iklim menulis populer bersama.

Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan tersebut, terlihat antusiasme peserta seminar menulis populer. Melalui usaha dan peneguhan dalam memberikan dorongan, untuk terus menekuni usaha menulis. Melalui motivasi dari para pengabdian tersebut, tampak keinginan peserta untuk melakukan penulisan dan publikasi ilmiah. Hal ini terlihat pada saat sesi tanya jawab, peserta bersemangat untuk mengetahui dan memahami teknik menulis artikel ilmiah yang baik dan layak untuk dipublikasikan pada jurnal.

Saran yang dapat diuraikan, berdasarkan hasil implementasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, yakni; untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan melibatkan beberapa pembicara yang lain, seperti tenaga praktisi yang berkecimpung di percetakan, jurnalis dan berbagai disiplin ilmu yang lain. Jumlah peserta seminar mungkin perlu ditambahkan, misalnya menjangkau beberapa perguruan tinggi, dan atau menambah jumlah peserta dari berbagai disiplin bidang ilmu yang ada di tiap jurusan pada universitas yang dituju sebagai tempat untuk melakukan pengabdian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, O. H. (2020). Pelatihan Teknik penulisan pembiasaan, simpulan dan daftar rujukan bagi peserta guru MGMP Bahasa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Harmoni*, 4. //ejournal.undip.ac.id/index.php/harmoni/article/view/34612/0
- Desfaurina, F. (2018). 5 penyebab kurangnya minat baca di Indonesia. Gramedia.Com. /www.gramedia.com/blog/5-penyebab-kurangnya-minat-baca-di-indonesia/#gref
- H, N. (2020). Penulisan artikel ilmiah pada bidang social- budaya: naskah webinar dan pelatihan dalam pengabdian masyarakat bagi guru sekolah menengah atas berbasis aplikasi Zoom. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Harmoni*, 4. //ejournal.undip.ac.id/index.php/harmoni/article/view/34574/0

- Listiana, Y. (2017). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru di kecamatan Turka Kabupaten Pasuruan- Universitas Dr. Soetomo No Title. *Abdinus*, 1.
[//ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/11729](http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/11729)
- Nirmala, D. (2020). Strategi memilih judul penelitian kebahasaan bagi pemula. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Harmoni*, 4.
[//ejournal.undip.ac.id/index.php/harmoni/article/view/34181](http://ejournal.undip.ac.id/index.php/harmoni/article/view/34181)
- Wardany, K. (2020). Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi Camtasia studio berbasis power point bagi guru SMK Integral Minhajut Pekalongan. *Jurnal Pengabdian SRIWIJAYA*, 4(2).
[//ejournal.unsri.ac.id//index.php/jpsriwijaya/issue/view/1174](http://ejournal.unsri.ac.id//index.php/jpsriwijaya/issue/view/1174)